

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas yaitu tindakan peneliti dengan melakukan pemecahan suatu masalah, merencanakan solusi, melakukan tindakan , mengevaluasi, mengubah masalah dan sekaligus menggunakan kritik orang lain sebagai tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan terhadap masalah yang dikembangkan, sehingga hal tersebut dapat digunakan untuk menilai validitas uraiannya. Hasil penelitian di harapkan dapat menjadi barometer terhadap hasil pemecahan masalah dan pengambilan keputusan melalui pertimbangan yang mengarah kepada pertimbangan secara terstruktur.

Langkah yang diambil dalam pemecahan masalah menjadi semakin memiliki ketepatan yang mengarah pada peningkatan dan perbaikan suatu program yang mempunyai masalah. Sesuai dengan tujuan peneltian ini yaitu peningkatan hasil belajar menendang bola ke arah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki melalui strategi bermain perang bola dan pemburu pada siswa kelas VII SMP YP IPPI Cakung Jakarta Timur.

Penelitian tindakan kelas memiliki langkah-langkah sistematis yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang memerlukan perlakuan dalam penelitian tndakan adalah dengan menggunakan program aksi, dimana

program rencana kerjaya yang di implementasikan berupa kerangka pelaksanaan aksi agar sesuai dengan kondisi kelas penelitian.

Seluruh hal-hal yang terkait dalam penelitian tindakan merupakan perencanaan program yang di rancang berdasarkan rencana yang di susun, di bahas antara peneliti dan kolaborator. Penelitian ini bersifat partisipatif dan kolaboratif, artinya penelitian ini diteliti oleh peneliti itu sendiri dan diamati bersama rekan-rekan peneliti. Selanjutnya, hal-hal yang berkaitan dalam program akan di bahas setelah kondisi awal penelitian.

Kemampuan awal siswa dapat diketahui dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap siswa dalam melakukan teknik dasar shooting atau menendang bola menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Kemampuan awal yang dimaksud adalah kemampuan yang belum mendapatkan perlakuan proses aksi dan merupakan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian untuk perbaikan atau peningkatan mutu yang dalam hal ini diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perubahan atau peningkatan merupakan tujuan yang ingin di capai dalam program aksi, hal ini merupakan kunci pokok dalam suatu proses.

Kolaborasi dalam penelitian tindakan berfungsi sebagai pengamat, pengawas, pemberi saran, dan sebagai penentu dalam penelitian sistematis yang dilakukan sehingga tercapainya tujuan sesuai yang diharapkan. Dengan

demikian, tahapan akhir yang menjadi terminologi proses rancangan program aksi tergantung pada tujuan yang ingin di capai oleh kolabor dan peneliti sebagai pelaku praktis dalam peneltian ini.

Berbagai unsur penting di bawah ini merupakan prinsip penelitian tindakan kelas. Uraianya mencakup pada kritik refleksi (merupakn evaluasi program dan ini menjadi prinsip perubahn dan perbaikan yang harus dilakukan), kritik dialektik (merupakan pemahaman hubungan antara fenomena yang diteliti), kolabor, gangguan beresiko (berupa gangguan yang akan terjadidan berhubungan dengan kesanggupan peneliti untuk tetap pada aturan yang digunakan sebagi landasan kerja riset aksi tersebut dilaksanakan), struktur jamak (dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan peneliti tunggal, namun yang bersangkutan harus tunduk pada 4 prinsip yang telah dijabarkan pada penelitian yang digariskan di atasa sesuai program aksi berdasarkan struktur rancangn program).

Ciri khusus pada penelitian ini adalah (1) Inkuiri refleksi yaitu berangkat dari permasalahan pembelajarn yang nyata sehari-hari. (2) Adanya tindakan (*action*) yang nyata. Tindakan itu dilakukan pada situasi yang alami (bukan dalam laboratorium) dan ditujukan untuk memecahkan permasalahan praktis. Tindakan tersebut merupakan sesuatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. (3) Adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (peneliti, guru, dosen, dan pihak lain) dalam pemahan,kesepakatan tentang permaslhan, pengambilan keputusan yaang akhirnya melahirkan

kesamaan tindakan (*action*). (4) Reflektif, penelitian menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian. Penelitian secara terus-menerus bertujuan untuk mendapatkan penjelasan dari justifikasi tentang kemajuan, peningkatan, kemunduran, kurang efektifan, dan sebagainya dari pelaksanaan sebuah tindakan untuk dapat dimanfaatkan guna memperbaiki proses tindakan pada siklus.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar menendang bola ke arah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki melalui strategi bermain perang bola dan pemburu pada siswa kelas VII SMP YP IPPI Cakung ditinjau dari aspek gerakan shooting atau menendang menggunakan punggung kaki.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SMP YP IPPI Cakung Jakarta Timur. Tepatnya di lapangan
2. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 12 Januari sampai 21 Januari 2013.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP YP IPPI yang berjumlah sekitar 6 kelas.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster*, yaitu dengan membagikan gulungan kertas sebanyak 6 gulungan kepada 6 perwakilan kelas yaitu ketua kelas dari masing-masing kelas dimana 1 dari gulungan tersebut bertuliskan “sampel” dan perwakilan siswa yang mendapat gulungan bertuliskan “sampel” tersebut yang kelasnya akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Alat

- a. Bola sepak ukuran empat
- b. Alat tulis
- c. Form penilaian
- d. Pluit
- e. Kamera digital
- f. Kapur atau bilah untuk membuat garis bermain
- g. Rompi bola

2. Instrumen Ukur

Instumen ukur pada penelitian ini menggunakan instrumen penilaian gerak menggunakan rentangan nilai satu sampai empat dengan rincian nilai sebagai berikut:

4= Sangat baik

3= Baik

2= Kurang

1= Sangat kurang

**Tabel 1. Penilaian Gerakan *Shooting* Atau Menendang Bola
Menggunakan Punggung Kaki Pada Permainan Sepakbola**

No	Variabel	Unsur gerak	Indikator	Uraian sikap	Penilaian			
					1	2	3	4
1	Menendang bola menggunakan punggung kaki	Sikap persiapan	a. Sikap pandangan	- Pandangan ke arah bola				
			b. Sikap tungkai	- Kaki tumpu diletakkan disamping bola, lutut agak sedikit ditekuk dan kaki ayun kebelakang				
			c. Sikap badan	- Badan lurus rileks				
			d. Sikap lengan	- Berada di samping badan dan rileks				
		Gerakan perkenaan	a. Gerakan tungkai	- Bola mengenai punggung kaki				
			b. Sikap badan	- Sedikit agak condong kedepan				
			c. Sikap lengan	- Posisi lengan disamping untuk menjaga keseimbangan				
			d. Sikap pandangan	- Pandangan ke arah bola				
		Sikap akhir	a. Sikap tungkai	- Tungkai diayun searah dengan bola				
			b. Sikap badan	- Badan condong kedepan mengikuti arah bola				
			c. Sikap lengan	- Posisi lengan didepan badan untuk menjaga keseimbangan				
			d. Sikap pandangan	- Pandangan mengikuti arah bola				

**Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar *Shooting* Atau Menendang Bola
Menggunakan Punggung Kaki Pada Permainan Sepakbola**

No	Unsur gerak	Indikator	Kriteria penilaian	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Sikap persiapan 	- Sikap pandangan	- Pandangan tidak melihat bola	√			
			- Pandangan sedikit ke samping		√		
			- Pandangan ke bawah			√	
			- Pandangan ke arah bola				√
		- Sikap tungkai	- Kaki diletakkan di samping bola tetapi lutut tidak ditekuk dan kaki tidak diayun	√			
			- Kaki diletakkan di samping bola, lutut sedikit ditekuk tetapi kaki tidak diayun		√		
			- Kaki diletakkan disamping bola tetapi lutut tidak ditekuk dan kaki diayun kebelakang			√	
			- Kaki tumpu diletakkan disamping bola, lutut agak ditekuk dan kaki ayun ke belakang				√
		- Sikap badan	- Badan tidak tegak dan tidak condong ke belakang	√			
			- Badan condong kedepan		√		
			- Badan sedikit condong ke depan			√	
			- Badan lurus rileks				√
		- Sikap lengan	- Berada di belakang badan	√			
			- Berada di depan badan		√		
			- Memegang pinggang			√	
			- Berada di samping badan dan rileks				√

No	Unsur Gerak	Indikator	Kriteria Penilaian	Penilaian			
				1	2	3	4
2	Gerakan Perkenaan 	- Sikap pandangan	- Pandangan tidak melihat bola	√			
			- Pandangan sedikit ke samping		√		
			- Pandangan ke arah depan			√	
			- Pandangan ke arah bola				√
		- Sikap tungkai	- Bola mengenai bagian dalam kaki	√			
			- Bola mengenai bagian luar kaki		√		
			- Bola mengenai bagian ujung kaki			√	
			- Bola mengenai bagian punggung kaki				√
		- Sikap badan	- Miring ke kanan atau kiri	√			
			- Badan tegak		√		
			- Sedikit condong ke belakang			√	
			- Sedikit condong ke depan				√
		- Sikap lengan	- Posisi lengan dibelakang	√			
			- Posisi lengan tidak dibuka		√		
			- Posisi lengan dibuka tetapi kaku dan tidak rileks			√	
			- Posisi lengan disamping dan dibuka untuk menjaga keseimbangan				√
3	Sikap akhir 	- Sikap Pandangan	- Pandangan tidak melihat bola	√			
			- Pandangan sedikit ke arah atas		√		
			- Pandangan ke arah bawah			√	
			- Pandangan mengikuti arah bola				√
		- Sikap tungkai	- Tungkai tetap dan tidak ada perubahan	√			
			- Tungkai diayun mengarah ke samping		√		
			- Tungkai tidak lurus searah bola			√	
			- Tungkai diayun searah dengan bola				√
		- Sikap badan	- Badan tidak berubah mengikuti arah bola	√			
			- Badan condong ke samping kiri atau kanan		√		
			- Badan condong ke belakang			√	
			- Badan condong ke depan mengikuti arah bola				√

No	Unsur Gerak	Indikator	Kriteria Penilaian	Penilaian			
				1	2	3	4
		Sikap lengan	- Posisi lengan berada di belakang	√			
			- Posisi lengan tidak dibuka		√		
			- Posisi lengan dibuka tetapi diatas kepala			√	
			- Posisi lengan berada di depan badan untuk menjaga keseimbangan				√

F. Langkah-langkah Umum Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Peneliti dan kolabor melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam pembelajaran *shooting* atau menendang menggunakan punggung kaki.
2. Peneliti dan kolabor mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam pembelajaran *shooting* atau menendang bola menggunakan punggung kaki.
3. Peneliti dan kolabor menyiapkan materi pembelajaran *shooting* atau menendang bola menggunakan punggung kaki yang akan diberikan kepada siswa.

b. Tindakan

1. Peneliti dan kolabor mengidentifikasi pembelajaran menendang bola kearah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki yang diberikan kepada siswa.
2. Peneliti memberikan masukan pembelajaran menendang bola kearah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki kepada siswa melalui strategi bermain perang bola dan pemburu.
3. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran menendang bola kearah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki melalui strategi bermain perang bola dan pemburu.

c. Observasi

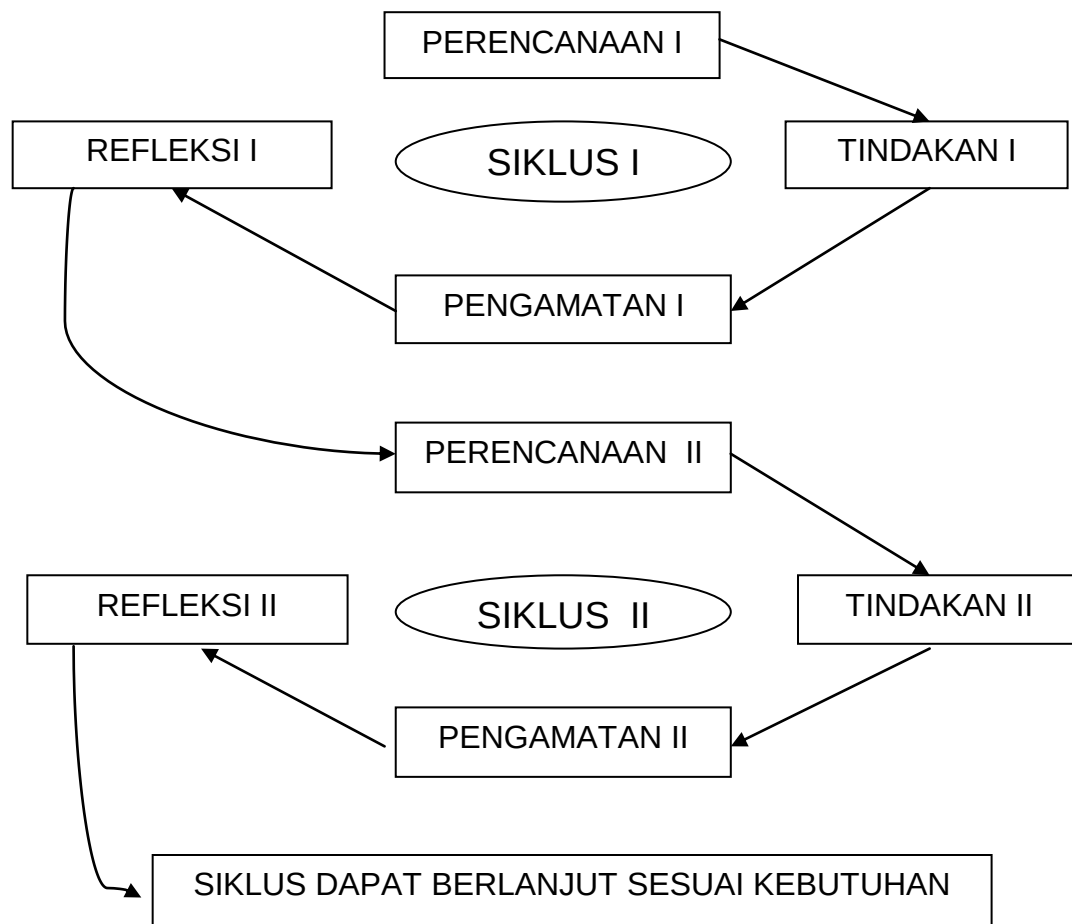
1. Peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan proses pembelajaran menendang bola kearah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki melalui strategi bermain perang bola dan pemburu.
2. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

d. Refleksi

1. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran menendang bola ke arah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki melalui strategi bermain perang bola dan pemburu dan hasil dari tindakan yang diberikan.

G. Perencanaan Penelitian Tindakan kelas

Penelitian ini menggunakan dua siklus dimana siklus tersebut menggambarkan perencanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan, setiap siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 4. Siklus penelitian tindakan kelas²⁴

Penetapan siklus besar dirancang sebagai penetapan program pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan hasil belajar

²⁴ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : Bumi Aksara. 2007), hal. 16

shooting atau menendang ke arah gawang menggunakan punggung kaki melalui strategi bermain perang bola dan pemburu. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang sebagai pembelajaran siswa. Materi pengajarannya ditetapkan gerakan *shooting* atau menendang bola ke arah gawang menggunakan punggung kaki sesuai sasaran pencapaian.

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Siklus dirancang sebagai penerapan program pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pembelajaran shooting atau menendang menggunakan punggung kaki sepak bola melalui strategi bermain. Perencanaan pembelajaran menendang bola ke arah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa, materi pengajarannya ditetapkan pada jenis-jenis ragam yang dipilih sesuai pencapaian proses belajar mengajar. Pencapaian proses yaitu bagaimana siswa dapat melaksanakan setiap bagian tugas gerak dengan benar. Standar keberhasilan siswa dilihat dari kemampuan awal hingga penyelesaian tugas setiap siklus. Target pencapaian disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimum siswa yang telah ditetapkan dan sampai seluruh siswa berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum tersebut. Pelaksanaan siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali tatap muka

2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Materi perencanaan pembelajaran menendang bola ke arah gawang (*shooting*) menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola yang dirancang di siklus kedua dilakukan seperti yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya. Peneliti dan kolaborator terus memantau bagaimana perkembangan siswa dalam penguasaan gerak dan penilaian terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan sebagai tujuan pembelajaran. Pada tahap akhir siklus kedua dilaksanakan sebuah tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil tes merupakan penentu apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau siklus berakhir pada siklus kedua ini.

H. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penilaian kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerakan menendang bola menggunakan punggung kaki. Adapun instrument penelitian digunakan pada saat pembelajaran *shooting* atau menendang ke arah gawang menggunakan punggung kaki.

I. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data, penelitian dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Penelitian ini terdiri dari dua orang kolaborator, yaitu :

- a. Drs. H. Saifull S.pd (guru olahraga).
- b. Galih Nugraha (guru ahli sepak bola)

J. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabor sebelum dan sesudah tindakan berupa proses pengajaran melalui strategi bermain perang bola dan pemburu.